

PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PATOMPO

Irham Maulana Yunus¹⁾, Andi Arifuddin Iskandar²⁾

^{1,2} Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Patompo, Makassar, Sulawesi Selatan
Email penulis: iramanmaulana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi profesi guru dan *selfefficacy* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Patompo Makassar. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Sampel sebanyak 37 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan dua jenis analisis yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh variabel X1 (persepsi profesi guru) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (minat menjadi guru) oleh mahasiswa yang memiliki nilai $\text{sig} < \text{nilai alpha}$ ($0,026 < 0,05$) (2) Pengaruh variabel X2 (*self-efficacy*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (minat menjadi guru) oleh mahasiswa yang memiliki nilai $\text{sig} < \text{nilai alpha}$ ($0,000 < 0,05$), (3) Pengaruh variabel X1 dan variabel X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y oleh mahasiswa yang memiliki nilai sig . sebesar $0,000 < \text{nilai alpha}$ $0,05$

Kata Kunci: Persepsi profesi guru, *self-efficacy*, minat

ABSTRACT

This study was conducted to identify the effect of student perceptions and selfefficacy on interest in becoming a teacher in Economic Education students in the 2020-2021 batch of Patompo University Makassar. This research is an ex-post facto research which is causal in nature where this research shows that the treatment of the causal variable has occurred before, so there is no need to provide treatment, just see the effect on the effect variable. The research sample was 37 students. The data collection technique used questionnaire instruments of student perceptions, self-efficacy, and interest in becoming a teacher. The data were analyzed using two types of analysis, namely descriptive statistics and inferential statistics with multiple linear regression analysis techniques. The results showed that: (1) The effect of variable X1 (perception of the teaching profession) partially affects variable Y (interest in becoming a teacher) by students of the Economics Education Study Program Class of 2020 which has a tcount value of 2.331 with a significance value of 0.026, (2) The effect of variable X2 (self-efficacy) partially affects variable Y (interest in becoming a teacher) by students of the Economics Education Study Program Class of 2020 which has a tcount value of 8.391 with a significance value of 0.000, (3) The effect of variable X1 (perception of the teaching profession) and variable X2 (self-efficacy) simultaneously affects variable Y (interest in becoming a teacher) by students of the Education Study Program.

Keywords: *Perceptions of the teaching profession, self-efficacy, interest in teaching*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi paling utama dalam pembangunan bangsa, dan guru memainkan peran sentral dalam proses tersebut. Profesi guru, sebagai garda terdepan dalam mencerdaskan generasi penerus, memerlukan komitmen dan dedikasi yang tinggi. Namun, minat untuk menjadi guru sering kali dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap profesi ini. Profesi guru sering kali dipandang sebagai pekerjaan yang mulia dan memiliki peran vital dalam pembentukan generasi penerus, namun sering kali dipandang sebagai profesi yang menuntut komitmen tinggi dan menghadapi banyak tantangan. Persepsi mahasiswa terhadap profesi ini, baik positif maupun negatif, sangat mempengaruhi minat mereka untuk memilihnya sebagai karir.

Universitas Patompo Makassar adalah lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan calon guru profesional yang dapat membantu meningkatkan kehidupan generasi mendatang. Dalam konteks FKIP Universitas Patompo, di mana mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi pendidik. Hasil observasi awal peneliti yang menanyakan terkait profesi guru kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, sekitar 30% mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan karena orang tua serta 42% lainnya awalnya memilih jurusan pendidikan dengan niat untuk menjadi guru, namun seiring berjalannya waktu, minat dan tujuan karir mereka berubah. Mereka menemukan minat baru dalam bidang lain selama masa studi mereka. Setiap orang seharusnya memilih

pekerjaan berdasarkan paasion dalam diri mereka sendiri agar mereka dapat melakukan yang terbaik bagi pekerjaan mereka. Slameto menyatakan bahwa minatnya adalah ketertarikan keapada sesuatu atau kegiatan meskipun tidak diminta oleh seseorang.

Menurut KBBI persepsi adalah respons terhadap sesuatu, atau proses dimana seseorang mengenali berbagai hal melalui panca inderanya. Persepsi positif terhadap profesi guru, seperti pandangan bahwa mengajar adalah panggilan yang bermakna dan dihargai oleh masyarakat, dapat mendorong mahasiswa Pendidikan ekonomi untuk lebih tertarik dalam profesi ini. Di sisi lain, persepsi negatif, seperti pandangan tentang rendahnya penghargaan atau tantangan besar dalam profesi ini, bisa mengurangi minat mahasiswa untuk terjun ke dunia pendidikan sebagai guru.

Secara garis besar, persepsi positif terhadap profesi guru dapat mendorong minat seseorang untuk memasuki profesi tersebut, sementara persepsi yang negatif dapat menjadi penghalang. Oleh karena itu, penting untuk Universitas Patompo sebagai pencetak generasi pendidik masa akan datang untuk membangun citra positif dan memberikan informasi yang akurat mengenai profesi guru agar dapat menarik minat lebih banyak individu yang kompeten untuk berkarir di bidang pendidikan. Faktor lainnya yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru adalah *self-efficacy*. Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka sendiri untuk berhasil dalam mengajar, juga memainkan peran penting. Mahasiswa dengan keyakinan diri yang tinggi merasa lebih percaya diri untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan, seperti menyampaikan materi secara efektif dan mengelola kelas, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk menjadi guru. Penelitian oleh Astarini & Mahmud (2015) dan Wahyuni & Setiyani (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri memengaruhi keinginan siswa untuk menjadi guru. Ketika siswa memiliki kemampuan untuk menjadi guru yang baik dan persepsi mereka tentang kesejahteraan guru yang baik, hubungan antara *self-efficacy* dan keinginan mereka untuk menjadi guru akan diperkuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk mengembangkan program dan strategi yang mendukung peningkatan minat mahasiswa FKIP Universitas Patompo untuk menjadi guru, sekaligus memperkuat persepsi positif terhadap profesi ini dan meningkatkan *self-efficacy* mereka.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan flashback ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2010).

Populasi terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, dengan sampel sebanyak 37 orang dengan syarat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang masih berstatus sebagai mahasiswa aktif.

Data dikumpulkan dengan kuesioner dan studi dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan analisis statistika inferensial yaitu regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada 37 mahasiswa. Sebelum kuesioner dibagikan, dilakukan uji instrument penelitian (uji validitas dan uji reabilitas) terlebih dahulu untuk mengetahui keakuratan kuesioner yang digunakan. Responden merupakan mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Angkt. 2020 yang berstatus aktif. Setelah kuesioner dibagikan, peneliti melakukan rekap data penelitian untuk selanjutnya di olah dan di analisis dengan analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial dengan menggunakan program SPSS.

A. Analisis Deskripsi Variabel

1. Persepsi Profesi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan, pengelompokan kecenderungan variabel persepsi mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Kategori Kecenderungan Persepsi Mahasiswa

No	Kelas Interval	F	%	Kategori
1.	$X \geq 59,34$	24	64,87	Tinggi
2.	$39,66 \leq X < 59,34$	11	29,73	Sedang
3.	$X < 39,66$	2	5,40	Rendah
Jumlah		37	100	

Sumber: Olah Data, 2024

Hasil pengkategorian menunjukkan bahwa frekuensi variabel persepsi mahasiswa dalam kategori tinggi mencapai 24 mahasiswa (64,87%), dalam kategori sedang sebanyak 11 mahasiswa (29,73%), dan dalam kategori rendah hanya 2 mahasiswa (5,40%). Maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar mahasiswa, yaitu sebanyak 24 orang (64,87%), memiliki kecenderungan persepsi yang tinggi.

2. Self-Efficacy

Berdasarkan pengkategorian kecenderungan variabel *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Kategori Kecenderungan *self-efficacy*

No	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	$X \geq (49,5 + 9,5)$	≥ 59	18	48,65	Tinggi
2.	$40 \leq X < 59$	40 – 59	17	45,95	Sedang
3.	$X < 40$	< 40	2	5,40	Rendah
Jumlah			37	100	

Sumber: Olah Data, 2024

Tabel diatas menjelaskan jumlah variabel *self-efficacy* dalam kategori tinggi adalah 18 siswa (48,65%), variabel *self-efficacy* dalam kategori sedang adalah 17 siswa (45,95%), dan variabel *self-efficacy* dalam kategori rendah adalah 2 siswa (5,40%). Dengan demikian, kecenderungan variabel *self-efficacy* berada dalam kategoritinggi.

3. Minat Menjadi Guru

Hasil pengkategorian kecndrungan variabel minat menjadi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Menjadi Guru

No	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	$X \geq (41,5 + 8,16)$	$X \geq 49,66$	21	56,76	Tinggi
2.	$33,34 \leq X < 49,66$	33,34 – 49,66	15	40,54	Sedang
3.	$X < 33,34$	< 33,34	1	2,70	Rendah
Jumlah			37	100	

Sumber: Olah Data, 2024

Frekuensi variabel minat menjadiguru dalam kategori tinggi mencapai 21 mahasiswa (56,76%), dalam kategori sedang sebanyak 15 mahasiswa (40,54%), dan dalam kategori rendah hanya 1 mahasiswa (2,70%). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa kecendrungan minat menjadi guru sebagian besar pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 21 mahasiswa (56,76%).

B. Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.206	4.006		.051	.959
Persepsi_Mahasiswa	.177	.076	.212	2.331	.026
Self_efficacy	.676	.081	.763	8.391	.000

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi Guru

Sumber: Olah Data, 2024

Tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,206 + 0,177X_1 + 0,676x_2$. Persamaan regresi mengandung arti bahwa jika tidak ada persepi profesi guru dan *self-efficacy* maka minat menjadi guru mahasiswa Universitas Patompo hanya sebesar 0,206. Selanjutnya jika terdaot peningkatan satu satuan persepsi profesi guru maka akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,177. Minat menjadi guru juga bisa meningkat sebesar 0,676 jika terdapat peningkatan *self-efficacy* sebesar satusatuan.

2. Uji T

Hasil uji parsial ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	.206	4.006		.051	.959
Persepsi_Mahasiswa	.177	.076	.212	2.331	.026
Selfi_efficacy	.676	.081	.763	8.391	.000

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi Guru

Sumber: Olah data, 2024

Jumlah sampel 37 orang yang diuji memiliki nilai t-tabel sebesar 2,03224, dengan 2 variabel bebas dan nilai alpa 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai t-hitung (2,331) yang lebih besar dari t-tabel dan nilai sig (0,026) yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa terhadap minat guru memiliki pengaruh positif. Nilai t-hitung variabel self-efficacy sebesar 8,391

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4030.842	2	2015.421	91.604	.000 ^b
Residual	748.047	34	22.001		
Total	4778.889	36			

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri, Persepsi_Mahasiswa

Sumber: olah data, 2024

Berdasarkan nilai df ($df1 = k - 1$) dan derajat kebebasan penyebut ($df2 = n - k$), di mana nilai $df1 = 1$ dan nilai $df2 = 35$ sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,28. Nilai Fhitung sebesar 91,604 lebih besar dari 3,28 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru dan self-efficacy berpengaruh terhadap minat guru pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Patompo.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.834	4.69056

a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri, Persepsi_Mahasiswa

b. Dependent Variable: Minat_Menjadi Guru

Hasil menunjukkan nilai R Square Adjusted sebesar 0,843. Mahasiswa angkatan 2020 dari Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki minat menjadi guru sebesar 84,3% disebabkan oleh variabel persepsi siswa (X1) dan efikasi diri (X2). Variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini memengaruhi 15,7% terakhir.

Hasil menunjukkan bahwa, seperti yang dinyatakan oleh Hipotesis 1, minat untuk menjadi guru dipengaruhi secara signifikan oleh variabel persepsi profesi guru. Salah satu faktor dari dalam yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang terhadap suatu hal adalah persepsi, karena minat dimulai dengan persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengannya. Misalnya, jika seseorang memiliki persepsi positif tentang suatu profesi, hal itu akan berdampak pada sikapnya terhadap profesi tersebut, seperti yang ditunjukkan oleh persepsi mahasiswa kependidikan tentang profesi guru. (Rahmat, 2007).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Ibrahim (2014), yang menemukan bahwa Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, dengan nilai koefisien jalur standar 0,393 dan rasio kritis 7,036 ($p < 0,05$). Penelitian sebelumnya oleh Mohammad Sugiharto (2018) menemukan bahwa Persepsi Tentang Profesi Guru memiliki pengaruh sebesar 27,73% terhadap minat menjadi guru. Hasil ini menunjukkan bahwa Persepsi Tentang Profesi Guru memengaruhi minat menjadi guru. Hasil dari diskusi yang telah diuraikan menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi guru. Persepsi mahasiswa terdiri dari berbagai cara pandang, prinsip, dan standar moral yang menjadi acuan bagi seluruh siswa, dan dengan adanya persepsi ini, upaya untuk meningkatkan minat menjadi guru akan lebih mudah dicapai. Dengan demikian, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru yang mengarahkan pada persepsi positif atau baik akan meningkatkan minat siswa untuk menjadi guru.

Menurut Hipotesis 2, minat menjadi guru dipengaruhi langsung oleh variabel efikasi diri. Efikasi diri, juga dikenal sebagai self efficacy, adalah keyakinan seseorang bahwa dia memiliki kemampuan untuk berperilaku dengan cara tertentu.

Terbukti bahwa efikasi diri membantu siswa menjadi lebih tertarik menjadi guru. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa Pendidikan Akuntansi UNY memiliki efikasi diri yang sangat baik, dan hal ini dapat berdampak besar pada keinginan siswa untuk bekerja dengan guru yang juga memiliki efikasi diri yang tinggi.

Sebagaimana Hasil uji hipotesis 3 Minat menjadi Guru dipengaruhi secara signifikan oleh Persepsi Guru dan Self Efficacy. Penelitian ini didukung oleh temuan Luthfie (2018), yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, prestasi belajar, dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan hasil pembahasan, persepsi mahasiswa dan efikasi diri berkontribusi dalam meningkatkan minat menjadi guru. Efikasi diri, sebagai pengenalan terhadap potensi diri, digunakan untuk menguatkan minat dalam profesi guru, sehingga tujuan untuk menjadi guru dapat tercapai. Dengan adanya pengaruh dari dua variabel ini, yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan efikasi diri, minat menjadi guru akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, I., & Mahmud, A. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 469–481. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD011340>
- Aulia, Saskia. 2021. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basito, dkk. 2018. Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik, *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. Volume 7, Nomor. 1.
- Fitri Rohaniah Asriah. 2023. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 863.
- Setiaji, Khasan. (2015). Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat menjadi Guru terhadap Prestasi Akademik). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Ekonomi*. Volume X No. 2. Hal 196-211 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, H. 54
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yuni Laili Sofa. 2019. Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy, Terhadap Minat Menjadi Guru Dengan Persepsi Kesejahteraan Guru Sebagai Variabel Moderating. Skripsi: Universitas Negeri Semarang